



Judul : Jika ingin beri sanksi, turunin akreditasinya
Tanggal : Rabu, 25 September 2024
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 2

SATRIAWAN SALIM, Koordinator Nasional Perhimpunan Pendidikan Dan Guru

Jika Ingin Beri Sanksi Turunin Akreditasinya



“
Usulan pengurangan dana TKDD itu akan berdampak pada dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah), atau tunjangan gurunya dikurangi atau dipotong.



Bagaimana tanggapan Anda tentang usulan Ketua Komisi X DPR, agar dana TKDD pendidikan dipotong jika angka bully di daerah cukup tinggi?

Terkait usulannya Pak Huda, kalau Pemerintah Pusat ingin memberikan sanksi, saya rasa jangan sampai merugikan hak-hak dasar peserta didik, termasuk guru.

Usulan pengurangan dana TKDD itu akan berdampak pada dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah), atau tunjangan gurunya dikurangi atau dipotong. Nah, ini justru akan menimbulkan pelanggaran hak warga negara yang baru.

Menurut Anda, jika ada pemotongan dana, sama saja melanggar

hak guru?

Iya, jelas melanggar hak-hak dasar guru atau peserta didik jika mengurangi dana BOS. Ini justru mempersulit finansial sekolah, sehingga orangtua harus membayar ini itu.

Lalu, apa saran Anda?

Kalau mau memberikan sanksi, bisa saja sanksinya itu berupa akreditasi sekolah. Jadi, sekolah-sekolah yang tidak mampu menangani atau mencegah kekerasan, apalagi sudah terjadi berulang-ulang, maka sekolah tersebut dapat diberikan sanksi. Misalnya, penangguhan akreditasinya, atau diturunkan akreditasinya.

Kayaknya untuk penurunan akreditasi lebih realistik, ya?

Mengurangi dana TKDD akan mengurangi dana BOS. Dana BOS itu digunakan tidak hanya untuk kebutuhan yang sifatnya mendasar, tapi juga untuk gaji guru honorer. Biaya listrik, biaya air, wi-fi sekolah, kebutuhan kantor sekolah, alat tulis kantor itu kan diambil dari dana BOS.

Perlu diingat, berbicara pencegahan dan penanganan kekerasan di sekolah, bukan hanya tugas guru, tapi juga tugas lembaga. Berbicara kelembagaan, tidak hanya guru, ada kepala sekolah, ada komite sekolah, ada warga sekolah.

Kita juga menuntut tanggung jawab dari orangtua. Karena, tanggung jawab mendidik itu ada di 3 kelompok, terletak di rumah oleh orangtua, di sekolah oleh guru dan oleh masyarakat. ■ REN